



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6264-6276

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger

Galan Ramadhani Gibran^{1✉}, Asep Muslihat²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: galanramadhanigibran@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian berikut bertujuan meninjau potensi adanya perbedaan *financial performance* PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk sebelum dan setelah dilakukannya merger. Desain penelitian yang terkandung dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Studi berikut menggunakan data sekunder meliputi data keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk periode 2020-2021 per kuartal sebelum merger dan 2022-2023 per kuartal sesudah merger yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Studi berikut memakai variabel kinerja keuangan perusahaan yang meliputi rasio CR, ROA, ROE, NPM, EPS, dan DER. *Software Spss* versi 25 digunakan untuk pengolahan data. Metode analisis yang dipilih adalah uji independent t test yang mencakup teknik Shapiro Wilk untuk uji normalitas. Kesimpulannya tidak adanya disimilaritas secara signifikan untuk variabel CR, ROA, ROE, NPM, dan EPS. Sebaliknya, didapatkan perbedaan yang signifikan untuk variabel DER.

Kata Kunci : *Merger, Kinerja Perusahaan, Rasio Keuangan*

Abstract

The following research aims to review the potential for differences in the financial performance of PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk before and after the merger. The research design contained in this research is comparative descriptive research with a quantitative approach. The following study uses secondary data including financial data of PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk for the period 2020-2021 per quarter before the merger and 2022-2023 per quarter after the merger obtained via the official website of the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the company website. The following study uses company financial performance variables which include CR, ROA, ROE, NPM, EPS and DER ratios. Spss software version 25 was used for data processing. The analysis method chosen was the independent t test which includes the Shapiro Wilk technique for normality testing. The conclusion is that there is no significant dissimilarity for the CR, ROA, ROE, NPM and EPS variables. On the other hand, a significant difference was obtained for the DER variable.

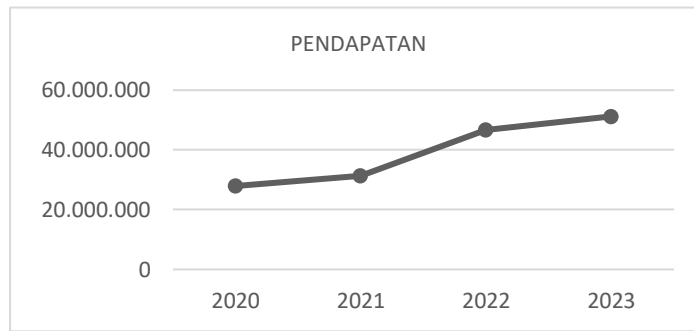
Keyword: *Mergers, Company Performance, Financial Ratio*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan serta perkembangan ekonomi yang kian pesat bersamaan dengan kemajuan teknologi saat ini, mengakibatkan persaingan antara perusahaan semakin kompetitif. Oleh sebab itu, perusahaan diwajibkan agar selalu dapat mengembangkan strategi bisnis untuk menjaga nilai dan kinerja perusahaan. Salah satu strategi agar menjaga eksistensi perusahaan yakni melakukan ekspansi bisnis, baik ekspansi internal maupun eksternal perusahaan. Bentuk ekspansi internal merupakan perluasan usaha dimana perusahaan mengembangkan sumber daya dan kinerja internal perusahaan, sedangkan ekspansi eksternal dilakukan dengan menggabungkan dua perusahaan atau lebih.

Salah satu jenis dari ekspansi eksternal adalah merger. Menurut B. Untung (2019:2) merger ialah aktivitas kerjasama atau kolaborasi dua perseroan menjadi satu lalu salah satu perusahaan menggunakan namanya, dan yang lainnya hilang setelah melakukan konversi modal dan asset pada perusahaan intinya. Proses merger diharapkan dapat berdampak pada kinerja perusahaan, khususnya pada kinerja keuangan. Perusahaan harus menilai keberhasilan mereka setelah merger dengan menentukan apakah prosedur tersebut menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Nasir, 2018).

Strategi merger juga kerap diterapkan oleh PT. Indosat Tbk dengan PT. Hutchison 3 (Tri). Kedua perusahaan berikut merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia. Lalu, Pada tahun 2022 silam kedua perusahaan tersebut resmi melakukan merger dan merubah nama kepemilikan perusahaan menjadi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT).



Gambar 1. Pendapatan PT. Indosat (ISAT) Sebelum dan Sesudah merger

Sumber: laporan keuangan perusahaan diolah (2024)

Berdasarkan gambar diatas, PT. Indosat Tbk sempat mengalami kondisi stagnan selama periode 2020-2021 yang disebabkan oleh adanya fenomena Covid-19 dimana mengakibatkan penurunan di segala lini perekonomian. Hal tersebut juga berdampak pada pendapatan PT. Indosat Tbk. Perusahaan mencatat penurunan pendapatan selama tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,92 Triliun. Setelah melakukan merger pada tahun 2022 lalu, PT. Indosat yang kini menjadi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk terus mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan. Perusahaan mencatat kenaikan pendapatan menjadi 49,75 Triliun atau naik sebesar 48,95% dibandingkan sebelum melakukan merger. Kemudian tahun 2023 PT. Indosat Ooredoo terus mengalami peningkatan pendapatan yakni sekitar 51,29 Triliun.

Tujuan penelitian ini yakni membandingkan kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk sebelum dan setelah dilakukannya merger. Alat analisis laporan keuangan diperlukan untuk memastikan keadaan relatif *financial performance* suatu perseroan. Ringkasan *financial performance* kedua perseroan yang melakukan merger dapat diperoleh dari analisis yang dilakukan. Studi berikut memakai *ratio* CR, ROA, ROE, NPM, EPS, dan DER sebagai variabel untuk meninjau perbandingan kinerja keuangan perusahaan. Adapun proses penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Terdapat disimilaritas secara signifikan pada kinerja perusahaan ditinjau melalui rasio lancar (CR) sebelum dan setelah melakukan merger.
- H₂: Ditemukan disimilaritas secara signifikan pada kinerja perusahaan ditinjau melalui rasio pengembalian atas aset (ROA) sebelum dan setelah melakukan merger.
- H₃: Ditemukan disimilaritas secara signifikan pada kinerja perusahaan ditinjau melalui rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) sebelum dan setelah melakukan merger.
- H₄: Ditemukan disimilaritas secara signifikan pada kinerja perusahaan ditinjau melalui rasio margin keuntungan bersih (NPM) sebelum dan setelah melakukan merger.

- H₅: Ditemukan disimilaritas secara signifikan pada kinerja perusahaan ditinjau melalui rasio laba per saham (EPS) sebelum dan setelah melakukan merger.
- H₆: Ditemukan disimilaritas secara signifikan pada kinerja perusahaan ditinjau melalui rasio hutang terhadap ekuitas (DER) sebelum dan setelah melakukan merger.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi berikut merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah riset yang membandingkan satu variabel dengan variabel lain atau satu variabel dengan standar. Studi berikut diperoleh melalui data sekunder. *Secondary Data* sendiri ialah informasi dimana peneliti peroleh melalui data yang dipublikasikan dan disediakan oleh sumber yang kredibel. Data sekunder yang terdapat pada studi ini meliputi data keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk periode 2020-2021 per kuartal sebelum merger dan 2022-2023 per kuartal sesudah merger. Data tersebut didapatkan melalui halaman resmi Bursa Efek (BEI) dan situs perseoran. Variabel yang digunakan pada studi berikut adalah kinerja keuangan perusahaan yang mencakup *ratio* CR, ROA, ROE, NPM, EPS, dan DER dengan penjabaran rumus sebagai berikut :

Current Ratio

Kasmir (2019:134) mengutarakan rasio lancar ialah ukuran yang menggambarkan kredibilitas perseroan melunasi kembali pinjaman atau *liabilities* yang bersifat segera. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (1)$$

Return On Assets

Kasmir (2014) dalam (S. lafau, F. Zalogo, & Harita, 2021) menyatakan pengembalian atas aset ialah rasio untuk memperhitungkan perolehan dari total assets yang dikelola pada perseroan. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \quad (2)$$

Return On Equity

Menurut Sugiyono (2009) dalam (S. lafau, F. Zalogo, dan Harita, 2021) pengembalian atas ekuitas ialah ukuran yang memperhitungkan kredibilitas perseroan dalam melakukan pengelolaan aset seefektif mungkin, Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

Net Profit Margins

Fahmi (2017:136) mengutarakan margin keuntungan bersih adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur pendapatan terhadap jumlah *sales* suatu perseroan untuk menggambarkan stabilisasi perusahaan dalam memperoleh penjualan khusus. Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \quad (4)$$

Earning Per Share

Menurut M. Hanafi (2017) dalam bukunya menyatakan laba per saham ialah rasio yang mengukur besaran keuntungan yang ditujukan kepada setiap pemegang saham. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (5)$$

Debt to Equity Ratio

Fahmi (2017:128) menyatakan hutang terhadap ekuitas merupakan rasio untuk menganalisis laporan keuangan yang ditujukan untuk mengukur jaminan yang sudah disediakan perusahaan untuk pihak pemberi pinjaman. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (6)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Didasarkan studi yang peneliti lakukan, variabel diinterpretasikan dalam hasil analisis melalui deskriptif statistik di bawah ini.

a. *Current Ratio* (CR)

Tabel 1. Deskriptif Statistik *Current Ratio*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_SEBELUM_MERGER	8	0.4	0.72	0.5338	0.11401
CR_SESUDAH_MERGER	8	0.35	0.55	0.4625	0.06819
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Didasarkan nilai output diatas uji statistik deskriptif rasio *Current Ratio*, dihasilkan *mean value* untuk rasio CR sebelum melakukan merger adalah senilai 0.5338 dengan *maximum value* sebesar 0.72 dan *minimum value* sebesar 0.40. Sedangkan *mean value* untuk rasio CR sesudah melakukan merger adalah sebesar 0.4625 dengan *maximum value* sebesar 0.55 dan *minimum value* sebesar 0.35. Untuk standar deviasi rasio CR sebelum dan sesudah melakukan merger yakni senilai 0.11401 dan 0.06819.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Return On Assets

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS_SEBELUM_MERGER	8	-115.97	1262.46	382.1263	621.6171
EPS_SESUDAH_MERGER	8	20.37	666.05	371.1975	225.5907
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Hasil diolah menggunakan spss oleh peneliti (2024)

b. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 3. Deskriptif Statistik *Return On Equity* (ROE)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_SEBELUM_MERGER	8	-0.01	0.11	0.0288	0.05167
ROA_SESUDAH_MERGER	8	0	0.05	0.0275	0.01669
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Hasil diolah menggunakan spss oleh peneliti (2024)

Didasarkan hasil output uji statistik deskriptif rasio *Return On Assets*, dihasilkan *mean value* untuk rasio ROA sebelum melakukan merger adalah sebesar 0.0288 dengan *maximum value* sebesar 0.11 dan *minimum value* sebesar -0.01. Sedangkan *mean value* untuk rasio ROA setelah melakukan merger senilai 0.0275 dengan *maximum value* senilai 0.05 dan *minimum value* sebesar 0.00. Untuk standar deviasi rasio ROA sebelum dan sesudah melakukan merger yakni senilai 0.05167 dan 0.01669.

c. *Return On Equity* (ROE)

Didasarkan nilai output uji statistik deskriptif rasio *Return On Equity*, dihasilkan *mean value* untuk rasio ROE sebelum melakukan merger adalah sebesar 0.26087 dengan *maximum value* sebesar 0.67 dan *minimum value* sebesar -0.05. Sedangkan *mean value* untuk rasio ROE setelah melakukan *mergering* adalah senilai 0.05655 dengan *maximum value* senilai 0.01 dan *minimum value* sebesar 0.17. Untuk standar deviasi rasio ROE sebelum dan sesudah melakukan merger yakni senilai 0.26087 dan 0.05655.

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. Deskriptif Statistik Net Profit Margin

Sumber : Hasil diolah menggunakan spss (2024)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM_SEBELUM_MERGER	8	-0.09	0.38	0.0913	0.16856
NPM_SESUDAH_MERGER	8	0.02	0.16	0.0925	0.04027
Valid N (listwise)	8				

Didasarkan nilai output uji statistik deskriptif rasio *Net Profit Margins*, dihasilkan *mean value* untuk rasio NPM sebelum melakukan merger adalah sebesar 0.0913 dengan *maximum value* sebesar 0.38 dan *minimum value* sebesar -0.09. Sedangkan *mean value* untuk rasio NPM sesudah melakukan merger adalah sebesar 0.0925 dengan *maximum value* sebesar 0.16 dan *minimum value* sebesar 0.02. Untuk standar deviasi rasio NPM sebelum dan sesudah melakukan merger yakni senilai 0.16856 dan 0.04027.

e. *Earning Per Share (EPS)*

Tabel 5. Deskriptif Statistik *Earning Per Share*

Sumber Hasil diolah menggunakan spss (2024)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER_SEBELUM_MERGER	8	2.71	5.15	3.6413	0.75044
DER_SESUDAH_MERGER	8	2.4	2.75	2.545	0.10542
Valid N (listwise)	8				

Didasarkan nilai output uji deskriptif statistik rasio *Earning Per Share*, dihasilkan *mean value* untuk rasio EPS sebelum melakukan merger adalah sebesar 382.1263 dengan *maximum value* sebesar 1262.46 dan *minimum value* sebesar 20.37. Sedangkan *mean value* untuk rasio EPS sesudah melakukan merger adalah sebesar 371.1975 dengan *maximum value* sebesar 666.05 dan *minimum value* sebesar 20.37. Untuk standar deviasi rasio EPS sebelum dan sesudah melakukan merger yakni senilai 621.61711 dan 225.59067.

f. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 6. Deskriptif Statistik *Debt to Equity Ratio*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE_SEBELUM_MERGER	8	-0.05	0.67	0.1438	0.26087
ROE_SESUDAH_MERGER	8	0.01	0.17	0.0963	0.05655
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Hasil diolah menggunakan spss (2024)

Didasarkan hasil output uji statistik deskriptif rasio *Debt to Equity Ratio*, dihasilkan *mean value* untuk rasio DER sebelum melakukan merger adalah sebesar 3.6413 dengan *maximum value* sebesar 5.15 dan *minimum value* sebesar 2.71. Sedangkan *mean value* untuk rasio DER sesudah melakukan merger adalah sebesar 2.5450 dengan *maximum value* sebesar 2.75 dan *minimum value* sebesar 2.40. Untuk standar deviasi rasio DER sebelum dan sesudah melakukan merger yakni senilai 0.75044 dan 0.10542.

2. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk menjadi teknik yang dipilih untuk meninjau normalitas data yang akan diuji. Pemilihan *Shapiro-Wilk* didasarkan karena metode tersebut merupakan metode umum yang dipakai ketika sampel pada penelitian berjumlah kecil (< 50 data). Tujuan uji normalitas ialah untuk mencari tingkat normalitas data penelitian. Data dinyatakan normal jika diperoleh nilai Asymp Sig. sebesar (> 0,05). *Parametric Test* dipakai bila data terdistribusi secara normal, tetapi bila sebaliknya, uji hipotesis yang dipakai ialah *non Parametric Test*. *Normality test* yang dilakukan menghasilkan nilai output berikut ini.

Tabel 7. Hasil *Normality Test Shapiro Wilk*

Sumber : Hasil diolah menggunakan spss (2024)

Tests of Normality			
KELOMPOK	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
CR_SEBELUM_MERGER	0.946	8	0.670
CR_SESUDAH_MERGER	0.946	8	0.675
ROA_SEBELUM_MERGER	0.738	8	0.006
ROA_SESUDAH_MERGER	0.959	8	0.801
ROE_SEBELUM_MERGER	0.780	8	0.017
ROE_SESUDAH_MERGER	0.946	8	0.674
NPM_SEBELUM_MERGER	0.864	8	0.133
NPM_SESUDAH_MERGER	0.938	8	0.591
EPS_SEBELUM_MERGER	0.736	8	0.006
EPS_SESUDAH_MERGER	0.966	8	0.862
DER_SEBELUM_MERGER	0.872	8	0.159
DER_SESUDAH_MERGER	0.951	8	0.724
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Didasarkan output *normality* diatas dapat dilihat bahwa hasil dari Asymp. Signifikansi dari seluruh variabel data lebih besar dibanding (Sig. > 0,05) sehingga seluruh variabel data

berdistribusi normal. Maka sesuai dengan asumsi awal jika data yang dihasilkan uji *Shapiro-Wilk* berdistribusi normal, pengujian hipotesis untuk menilai beda rata-rata yang dilakukan memakai *test parametric Independent t-test*.

3. Uji Hipotesis

Disimilaritas untuk masing-masing variabel kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dapat diketahui setelah dilakukannya uji independent test. Temuan hasil perbandingan menggunakan uji independet t test tertera pada tabel-tabel berikut ini.

a. *Current Ratio* (CR)

Tabel 8. Uji *Independent Sample t-test* Pada *Current Ratio*

Independent Samples Test								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
CR	Equal variances assumed	1.517	14	0.152	0.07125	0.04697	-0.02949	0.17199
	Equal variances not assumed	1.517	11.440	0.156	0.07125	0.04697	-0.03164	0.17414

Sumber: Hasil diolah menggunakan SPSS oleh peneliti (2024)

Pada tabel output diatas didapatkan nilai Sig. pada variabel *Current Ratio* (CR) sebelum dan setelah dilakukannya merger senilai 0,156. Hasil tersebut menunjukkan nilai Asymp Sig. lebih tinggi dari ($> 0,05$) maka asumsi H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil menunjukkan tidak terkandung disimilaritas yang signifikan antara rata-rata variabel *Current Ratio* (CR) PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.

b. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 9. Hasil *Independent T Test* Pada Return On Assets

Independent Samples Test								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	0.065	14	0.949	0.00125	0.01920	-0.03992	0.04242
	Equal variances not assumed	0.065	8.445	0.950	0.00125	0.01920	-0.04262	0.04512

Sumber: Hasil diolah menggunakan SPSS oleh peneliti (2024)

Pada tabel output diatas didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebelum dan setelah dilakukannya merger adalah 0,950. Hasil tersebut menggambarkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Disimpulkan tidak terkandung disimilaritas yang berarti diantara rata-rata variabel *Return On Assets* (ROA) PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.

c. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 10. Hasil *Independent t test* pada *Return on Equity*

Independent Samples Test								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	0.503	14	0.623	0.04750	0.09438	-0.15491	0.24991
	Equal variances not assumed	0.503	7.656	0.629	0.04750	0.09438	-0.17184	0.26684

Sumber: Hasil diolah menggunakan SPSS oleh peneliti (2024)

Pada tabel output diatas didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebelum dan setelah dilakukannya merger adalah 0,629. Hasil tersebut menggambarkan nilai output yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan ($> 0,05$) sehingga disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak. Telah didisimpulkan tidak terkandung disimilaritas secara berarti diantara rata-rata variabel *Return On Equity* (ROE) PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan sesudah melakukan merger.

d. *Net Profit Margins (NPM)*

Tabel 11. Hasil Uji Independent T test Pada Net Profit Margins

Independent Samples Test								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
NPM	Equal variances assumed	-0.020	14	0.984	-0.00125	0.06127	-0.13267	0.13017
	Equal variances not assumed	-0.020	7.796	0.984	-0.00125	0.06127	-0.14319	0.14069

Sumber: Hasil diolah menggunakan SPSS oleh peneliti (2024)

Pada tabel output diatas didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebelum dan setelah dilakukannya merger adalah 0,984. Hasil berikut menggambarkan nilai yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan 0,05. Maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sehingga disimpulkan tidak terkandung disimilaritas yang bermakna diantara rata-rata variabel *Net Profit Margins* (NPM) PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.

e. *Earning Per Share (EPS)*

Tabel 12. Hasil Independent T test Pada Earning Per Share

Independent Samples Test								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
EPS	Equal variances assumed	0.047	14	0.963	10.92875	233.79986	-490.52207	512.37957
	Equal variances not assumed	0.047	8.812	0.964	10.92875	233.79986	-519.68448	541.54198

Sumber: Hasil diolah menggunakan SPSS oleh peneliti (2024)

Pada tabel output diatas didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebelum dan sesudah melakukan merger adalah 0,964. Hasil tersebut menunjukan nilai Asymp Sig. lebih tinggi dibandingkan 0,05. sehingga asumsi H_0 diterima dan H_5 ditolak. Disimpulkan tidak terjadi disimilaritas secara signifikan antara rata-rata variabel *Earning Per Share* (EPS) PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan sesudah melakukan merger.

f. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Tabel 13. Hasil Independent T test Pada Debt To Equity Ratio

Independent Samples Test								
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
DER	Equal variances assumed	4.092	14	0.001	1.09625	0.26792	0.52161	1.67089
	Equal variances not assumed	4.092	7.276	0.004	1.09625	0.26792	0.46755	1.72495

sumber: Hasil diolah menggunakan SPSS oleh peneliti (2024)

Didasarkan hasil output diatas nilai asumi Sig. variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan setelah dilakukannya merger adalah 0,004. Hasil berikut menggambarkan bahwa angka signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan ($< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_6 diterima. Disimpulkan adanya disimilaritas antara rata-rata variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger perseroan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Pada variabel *Current Ratio* (CR) didapatkan nilai Asymp Sig. nilai (Sig. 0,156 $> 0,05$) sehingga H_1 ditolak. Disimpulkan bahwa tidak adanya disimilaritas yang berarti antara variabel *Current Ratio* PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.

2. Pada variabel *Return On Assets* (ROA) didapatkan nilai Asymp Sig. sebesar (Sig. 0,950 > 0,05) sehingga H2 ditolak. kesimpulannya tidak terdapat disimilaritas yang signifikan untuk rasio *Return On Assets* Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.
3. Pada variabel *Return On Equity* (ROE) didapatkan nilai Asymp Sig. sebesar (Sig. 0,629 > 0,05) sehingga H3 ditolak. kesimpulannya tidak terdapat disimilaritas yang signifikan untuk rasio *Return On Equity* Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan sesudah melakukan merger.
4. Berdasarkan hasil output uji pada variabel *Net Profit Margins* (NPM) didapatkan nilai Asymp Sig. sebesar (Sig. 0,984 > 0,05) sehingga H4 ditolak. kesimpulannya tidak terdapat disimilaritas yang signifikan untuk rasio *Net Profit Margins* Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan sesudah melakukan merger.
5. Untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) didapatkan nilai Asymp Sig. sebesar (Sig. 0,964 > 0,05) sehingga H5 ditolak. kesimpulannya tidak terdapat disimilaritas yang signifikan untuk rasio *Earning Per Share* Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) didapatkan hasil Asymp Sig. sebesar (Sig. 0,004 > 0,05) sehingga H6 diterima. kesimpulannya ada disimilaritas yang signifikan untuk rasio *Earning Per Share* Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) sebelum dan setelah dilakukannya merger.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquino, Raga. 2019. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018)." *Sains Manajemen* 5(1): 59–72.
- Astuti, Desi, dan Devi Yuniati Drajat. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk." *Jurnal Sain Manajemen* 3(1): 30–40. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/article/view/430>.
- Fahmi, Irfham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mahduh. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. 5 ed. UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali.
- Khadijah, Eva, dan Intania Sabrina Drajat. 2023. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT. BANK OKE INDONESIA TBK (Studi Kasus: Merger Yang Dilakukan Di Tahun 2019)." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(6): 185–91. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i6>.

- Nasir, Munawir. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015)." *Jurnal Economic Resource* 1(1): 71–85.
- Putri, Shafira Arista, Dini Dewindaru, dan Eha Nugraha. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger (Analysis of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After the Merger)." *Jurnal Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam* 2(2): 85–94.
- S. lafau, Selvia, Erasma F. Zalogo, dan Melidar Harita. 2021. "Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1(69):5–24.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>.
- Untung, Budi. 2019. *HUKUM MERGER*. Yogyakarta. ed. Giovanny Rizky. PENERBIT ANDI.